**ABSTRAK** 

Green house atau yang dikenal dengan rumah kaca adalah sebuah

bangunan dimana tanaman dibudidayakan . Rumah kaca dapat menjadi panas

karena radiasi elektromagnetik yang datang dari matahari yang memanaskan

tumbuhan, tanah dan barang lainnya di dalam rumah kaca. Karena efek radiasi

matahari, sehingga diperlukan sistem monitoring dan pengontrol untuk mengatur

suhu dan tingkat kelembaban secara otomatis.

Dalam penelitian ini akan dilakukan perancangan dan implementasi

berupa prototype rumah kaca dengan sistem kontrol tingkat kelembaban dan suhu

menggunakan *fuzzy logic*. Pemilihan penggunaan metoda logika fuzzy

dikarenakan banyaknya masalah yang samar dalam menentukan kondisi input dan

output, input dalam sistem ini berupa suhu dan kelembaban, sedangkan outputnya

berupa kendali kipas, penyemprot air dan heater. input sistem berupa suhu dan

kelembaban akan diukur menggunakan sensor SHT11 dan kemudian akan

diproses oleh mikrokontroller ATMEGA32 yang telah ditanamkan logika fuzzy

guna mengatur kondisi output. output sistem berupa kipas dan penyemprot air

akan dikontrol hidup dan matinya, sedangkan heater akan dikontrol tegangannya

untuk mendapatkan tingkat panas yang berbeda.

Dalam sistem ini metode fuzzy logic dapat digunakan untuk

mempertahankan suhu dan kelembapan yang diinginkan. Suhu pada system ini

dapat diatur antara 20°C-40°C dan kelembaban dapat diatur antara 40%-90%.

Pada pengujian sensor suhu di dapat kesalahan sebesar 1,83/°C dan sensor

kelembaban sebesar 1,8%RH. Didalam sistem ini dibutuhkan dua mikrokontroller

atmega32 agar sistem dapat bekerja dengan baik. pada mikrokontroller atmega32

pertama digunakan guna pembacaan sensor dan memproses logika fuzzy. Untuk

mikrokontroller atmega32 kedua digunakan untuk mengatur level panas heater

dengan melakukan kontrol tegangan antara 0%-90%.

**Kata kunci**: fuzzy logic, green house, kontrol tegangan

iν